

**PENGARUH APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK-BMN) DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN ASET  
(Studi Kasus Pada Pengadilan Negeri Batam)**

**THE EFFECT OF APPLICATION OF STATE-OWNED GOODS (SIMAK-BMN) ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND EMPLOYEE PERFORMANCE ON EFFECTIVENESS OF ASSET REPORTING  
(Case Study at Batam District Court)**

Rozayuti Sabario<sup>1</sup>, Hendry Jaya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>rozayuti1234@gmail.com,<sup>2</sup>jayahendry@yahoo.com

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK-BMN) dan kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset Pada Pengadilan Negeri Kota Batam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu yaitu masa kerja pegawai dan pegawai negeri sipil. Jumlah responden yang diminta mengisi kuesioner adalah 16 orang pegawai Pengadilan Negeri Kota Batam. Teknik pengolahan data yang dilakukan, menggunakan Analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil analisis menunjukkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset. Kinerja Pegawai tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Dan Kinerja Pegawai berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset.*

**Kata Kunci ;** Aplikasi (SIMAK-BMN), Kinerja Pegawai, Efektivitas Pelaporan Aset

**Abstract**

*This study aimed to test the presence of the influence of the application of management information system of accounting of the goods belonging to the State (SIMAK-BMN) and employee performance against the effectiveness of reporting assets In Batam City District Court. Data collection is carried out using a questionnaire. Determination of the sample in this study using a purposive sampling technique, which emphasizes by way of sampling using the criteria following a certain period of work employees and civil servants. The number of respondents who are prompted to fill in the questionnaire are 16 employees of the District Court city of Batam. Data processing techniques that are performed, using multiple linear regression analysis with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results of the analysis show the application of management information system of accounting of the goods belonging to the State (SIMAK-BMN) have influence significantly to to the effectiveness of Reporting assets. The performance of the Employees do not have the influence significantly to the effectiveness of Reporting assets. Application of management information*

*system of accounting of the goods belonging to the State (SIMAK-BMN) and Employee Performance may take effect against the effectiveness of Reporting assets.*

**Keywords ;** Application (SIMAK-BMN), Employee Performance, The Effectiveness Of The Reporting Assets

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD. Dijelaskan pula dalam UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara bahwa yang dimaksud dengan Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah, didalam Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 2006 tentang pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Diharapkan dengan adanya peraturan pemerintah ini pengelolaan barang milik negara semakin tertib, baik dalam hal pengadministrasiannya maupun dalam hal pengelolaannya. Selain itu, pemerintah juga berkewajiban untuk melakukan pengamanan terhadap BMN, meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif, dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian atas BMN, juga sistem tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah didalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan maupun penghapusan. Sebagai pemenuhan dari kebutuhan tersebut, pemerintah membuat sebuah aplikasi penatausahaan BMN yaitu Sistem Informasi

Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).

Software atau aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada dasarnya untuk pencapaian informasi yang meliputi pengadaan atau pembelian barang serta pengelolaan barang milik negara dan pembuatan laporan atas kegiatan tersebut pada setiap lembaga pemerintahan. Namun demikian, harapan Pemerintah dengan adanya *software* SIMAK BMN adalah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja disetiap lembaga pemerintahan dalam hal pencatatan, pelaksanaan inventaris, pembukuan barang milik Negara.

Software atau aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada dasarnya untuk pencapaian informasi yang meliputi pengadaan atau pembelian barang serta pengelolaan barang milik negara dan pembuatan laporan atas kegiatan tersebut pada setiap lembaga pemerintahan.

Kinerja suatu lembaga tidak terlepas dari kinerja karyawannya. Begitu juga dengan pengadilan negeri, kinerjanya sangat ditentukan oleh kinerja pegawai yang bekerja di instansi yang bersangkutan.

Dalam proses penginputan data barang milik negara, Pengadilan Negeri Kota Batam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi BMN. Dengan menggunakan aplikasi SIMAK BMN dalam penginputan data barang para *user* (pegawai) sangat terbantu dalam memproses

data – datanya, yang mana komputer memproses dengan cepat dan tepat dan para user tidak memerlukan waktu yang lama untuk proses penginputan. Dengan sistem komputerisasi semua dapat diproses mulai dari jurnal sampai menjadi laporan aset.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK-BMN) terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012– 2016 ?
2. Bagaimana pengaruh kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012 - 2016?
3. Bagaimana pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK-BMN) dan kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012 – 2016 ?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara (SIMAK-BMN) terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012 – 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara

(SIMAK-BMN) dan kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset tahun 2012 – 2016.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis  
Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai aplikasi SIMAK-BMN dan kinerja pegawai terhadap efektivitas pelaporan aset.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi instansi, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki laporan, terutama yang berhubungan dengan efektivitas pelaporanaset.
  - b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Bagi pembaca, semoga menambah wawasan mengenai penyajian laporan aset di lingkungan peradilan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) merupakan sistem terpadu yang merupakan gabungan prosedur manual dan komputerisasi dalam rangka menghasilkan data transaksi untuk mendukung penyusunan neraca dan juga berguna untuk menunjang fungsi pengelolaan BMN.

*Software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) ini diharapkan dapat membantu pekerjaan seoptimal mungkin. Sehingga dalam proses pencapaian informasi dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

### **Barang Milik Negara**

Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 dijelaskan lebih lanjut tentang pengertian barang milik negara sebagai berikut:

Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b (barang yang berasal dari perolehan lainnya yang syah) meliputi:

1. barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. barang yang diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
4. barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

### **Jenis Barang Milik Negara**

Barang milik negara (BMN) memiliki variasi jenis yang beragam, baik dalam hal bentuk, tujuan perolehannya, maupun masa manfaat yang diharapkan. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) membagi barang milik negara menjadi persediaan pada pos persediaan, aset tetap, aset tak berwujud, aset lain-lain, dan aset bersejarah.

### **Kinerja Pegawai**

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja berasal dari kata *performance*. Sementara *performance* itu sendiri diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan (Wibowo, 2007: 4; dalam Suwati (2013).

### **Pengertian Aset**

Pengertian aset sendiri menurut SAP adalah: Sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

### **Pengertian Efektivitas Pelaporan Aset / Barang Milik Negara (BMN)**

Peraturan Menteri Keuangan No 120/PMK.06/2007 mendefinisikan pelaporan BMN atau aset sebagai kegiatan penyampaian data dan informasi yang dilakukan oleh unit pelaksana penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) pada Pengguna Barang dan Pengelola Barang. Maksud pelaporan adalah agar semua data dan informasi mengenai BMN dapat disajikan dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan akurat guna mendukung pelaksanaan pengambilan

keputusan dalam rangka pengelolaan BMN dan sebagai bahan penyusunan Neraca Pemerintah Pusat. Neraca Pemerintah Pusat menyajikan informasi mengenai aset yang dikuasai oleh pemerintah, kewajiban pemerintah serta ekuitas dana.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No 120/PMK.06/2007, pelaporan BMN bertujuan untuk menyampaikan / mendapatkan data dan informasi BMN hasil pembukuan dan inventarisasi yang dilakukan oleh pelaksana penatausahaan pada pengguna barang dan pengelola barang yang akurat sebagai bahan pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan BMN dan sebagai bahan penyusunan neraca.

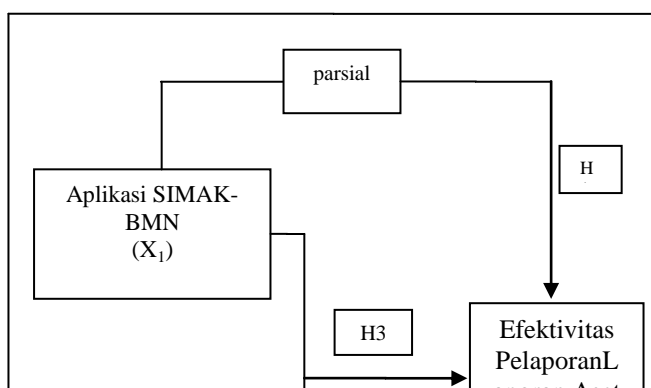
### Penelitian Terdahulu

1. Luh Kadek Sri Megawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana (2015), Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dan secara simultan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Karmila, Amries Rusli Tanjung, dan Edfan Darlis, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). Hasil penelitian menunjukkan dilihat dari nilai *ttest* dan probabilitasnya, hipotesis H1 yang diajukan tidak terdukung karena *ttest* 0.944 dan probabilitas  $0.349 > \alpha 0.05$ . Dilihat dari nilai *ttest* dan probabilitasnya, hipotesis H2a yang diajukan terdukung dengan *ttest* 2.138 dan probabilitas  $0.036 < \alpha 0.05$ . Dilihat dari nilai *ttest* dan probabilitasnya, hipotesis H1c yang diajukan tidak terdukung dengan *ttest* 1.364 dan probabilitas  $0.177 > \alpha 0.05$ .
3. Lego Waspodo (2014), Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment dan Computer Playfulness Sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa *perceived enjoyment* dan *computer playfulness* terbukti memoderasi pengaruh antara implementasi software akuntansi (SIMDA) terhadap kinerja pegawai.
4. Aditya Bachtiar Rifa'i (2014), Pengaruh Etika, Kompetensi, Dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda

menunjukkan (a) terdapat pengaruh etika dalam mengelola Barang Milik Negara terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dengan nilai signifikansi 0,001 dan t hitung 3,528 (b) terdapat pengaruh kompetensi dalam mengelola Barang Milik Negara terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 4,536 (c) terdapat pengaruh pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dengan nilai signifikan 0,029 dan t hitung 2,287 (d) secara bersama-sama terdapat pengaruh etika, kompetensi, dan pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dengan nilai f hitung 19,816 dan signifikansi 0,000. Etika, Kompetensi, dan Pengalaman dalam mengelola Barang Milik Negara memberikan kontribusi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebesar 65,7%, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi faktor lain. Sementara kelemahan penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dalam hal objektivitas perolehan jawaban responden.

### Kerangka Pemikiran

Paradigma pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



### Gambar 1

#### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Ada pengaruh antara Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) terhadap Efektivitas Pelaporan Aset tahun 2012 – 2016.
- H<sub>2</sub> : Ada pengaruh antara Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Pelaporan Aset tahun 2012 – 2016.
- H<sub>3</sub> : Ada pengaruh antara Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Pelaporan Aset tahun 2012 – 2016.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian saya di Pengadilan Negeri Batam yang terletak di Jalan Engku Haji Tua Batam Center Kota Batam dengan nomor telepon (0778) 468828 dan nomor fax (0778) 468828.

## Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Pelaporan Aset tahun 2012 – 2016.

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiono (2008), jenis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil dan pegawai honorer pada kantor Pengadilan Negeri yang berjumlah 47 orang.

### Sampel

(Sugiyono, 2010:117) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sekaran, 2003).

Di penelitian ini saya menentukan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Masa kerja pegawai

2. Tenaga honorer atau pegawai negeri

Sampel penelitian yang diambil adalah pegawai dengan masa kerja minimal 5 tahun dan kriteria selanjutnya yaitu sebagai pegawai negeri sipil dengan jumlah sampel 16 orang.

## Jenis Data

Dan penulis menggunakan jenis data menurut cara memperolehnya dalam penelitian ini yaitu data primer.

Jenis-jenis data menurut caramemperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data ini diperoleh dengan cara: Pengamatan (observasi) dan Wawancara (*interview*).

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat berupa : sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dari masing-masing struktur organisasi dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan topik permasalahan.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data *original*. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara *interview*, observasi, dan menyebarkan kuesioner. Kuesioner dibagikan

secaralangsung ke responden, demikian pula pengembaliannya diserahkan secara langsung kepada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan.

### Operasional Variabel

1. Variabel Bebas  
Menurut Sanusi (2012:50), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Aplikasi SIMAK-BMN sebagai (X1) dan Kinerja Pegawaisebagai ( X2).
2. Variabel Terikat  
Menurut Sanusi (2012:50), variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, efektivitas pelaporan aset digunakan sebagai variabel terikat ( Y ).

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013: 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali dalam Hamta (2015) seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel apabila jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Instrumen kuisisioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali dalam (Hamta, 2015), bahwa ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Jika hasil output uji normalitas memperlihatkan nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data terdistribusi dengan normal, apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

##### 2. UjiMultikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *varian inflation factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, Wibowo (2012) dalam (Hamta, 2015).

##### 3. Uji Heteroskedastisitas



Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dalam memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dapat juga dikatakan sebagai analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh (Sujarweni, 2014).

Persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Aplikasi SIMAK BMN

$X_2$  = Kinerja Pegawai

### 1. Uji Koefisien Regresi Linear Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negaraberpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelaporan aset dan variabel kinerja pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelaporan aset. Pengujian pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 95%  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 2. Uji Koefisien Regresi Linear Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2010) Koefisien determinasi (R kuadrat) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R kuadrat yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

$K_d$  = Nilai Koefisien Determinasi

## PEMBAHASAN

Dalam proses penginputan data barang milik negara, Pengadilan Negeri Kota Batam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi BMN. Dengan menggunakan aplikasi SIMAK BMN dalam penginputan data barang para *user* (pegawai) sangat terbantu dalam memproses data – datanya, yang mana komputer memproses dengan cepat dan tepat dan para user tidak memerlukan waktu yang lama untuk proses penginputan. Dengan sistem komputerisasi semua dapat diproses mulai dari jurnal sampai menjadi laporan aset.

### Pengujian Data

#### 1. Uji Kualitas Data

##### Hasil uji validitas

Hasil penelitian dianggap valid jika dilihat dari perbandingan antara  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dimana  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ . Di peroleh  $R_{tabel}$   $df = n-k$  yaitu  $16-2 = 14$  dilihat pada  $R_{tabel}$  statistik maka  $R_{tabel}$  nya 0,4973. Untuk instrumen penelitian aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara, kinerja pegawai dan efektivitas pelaporan aset hasil uji validitas nya menunjukkan bahwa hasil kesioner cukup valid.

Dapat dilihat nilai terkecil dari *Corrected Item-Total Correlation* untuk aplikasi (SIMAK-BMN) nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,583, kinerja

pegawai nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,684, efektivitas pelaporan aset diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,782.

### Hasil uji reliabilitas data

Dari hasil uji reliabilitas data didapatkan hasil yang cukup reliabel dan ini terbukti dari hasil perhitungan  $\alpha = 0,780$  untuk variabel aplikasi (SIMAK-BMN),  $\alpha = 0,788$  untuk variabel kinerja pegawai,  $\alpha = 0,798$  untuk variabel efektivitas pelaporan aset. Dari hasil perhitunganketiga variabel, analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alphas* pengujian reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel karena  $\alpha > R_{tabel}$ , berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* aplikasi (SIMAK-BMN) dapat diterima dengan reliabel karena lebih besar dari 0,60 begitu pula dengan kinerja pegawai dan efektivitas pelaporan aset.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov, dengan melihat perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikansi yang dihasilkn  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil output uji normalitas data dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,199, 0,115 dan 0,200. Karena signifikansi  $\geq 0,05$ , maka residual berdistribusi dengan normal.

##### Hasil Uji Multikolinieritas

Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *varian inflation factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari

10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, Wibowo (2012) dalam (Hamta, 2015)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *tolerancedan* VIF dari variabel aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara sebesar 0,383 > 0,1 dan VIF 2,611. Kemudian variabel kinerja pegawai memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,383 > 0,1 dan VIF 2,611 sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam model penelitian ini tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas karena nilai *tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Jika output *scatterplot* menunjukkan penyebaran butir-butir data yang berpola jelas, maka dapat diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Penyebaran butir-butir pada gambar 4.5 menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.7, maka dibawah ini adalah persamaan regresi linear berganda pada rumus sebagai berikut:

$$Y = -0,056 + 0,496X_1 + 0,422X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa

1. Nilai konstanta sebesar -0,056 menunjukkan bahwa jika variabel Simak BMN dan Kinerja Pegawai dianggap konstan, maka Efektivitas Pelaporan Aset sebesar -0,056.
2. Koefisien regresi Simak BMN bernilai positif sebesar 0,496 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Simak BMN mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Efektivitas Pelaporan Aset juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.496 (49,6 %).
3. Koefisien regresi Kinerja Pegawai bernilai positif sebesar 0,422 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Kinerja Pegawai mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Efektivitas Pelaporan Aset juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,422 (42,2 %).

### Hasil Uji Hipotesis

Dikatakan berpengaruh apabila memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , selain itu pula memiliki nilai probabilitas < dari nilai standar. Dimana untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dapat menggunakan rumus  $df = n - k - 1$  dimana  $df$  adalah nilai uji  $t$ ,  $n$  adalah jumlah responden,  $k$  adalah jumlah variabel bebas, dan 1 adalah nilai ketetapan dari rumus. Berarti untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  pada uji  $t$  dalam penelitian ini adalah  $df = 16 - 2 - 1 = 13$ ,  $t_{tabel}$  dari angka 13 adalah 2,1604.

1. Hasil pengujian dengan SPSS 24 pada tabel 4.8 untuk variabel  $X_1$  (Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) diperoleh nilai  $t_{hitung}$

2,593 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,593 > 2,1604  $t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pelaporan Aset (Y) pada Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016.

2. Hasil pengujian dengan SPSS 24 pada tabel 4.8 untuk variabel  $X_2$  (Kinerja Pegawai) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,795 dengan tingkat signifikansi 0,096. Jadi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,795 < 2,1604  $t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar  $0,096 > 0,05$ , yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya Kinerja Pegawai ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pelaporan Aset (Y) Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan apabila memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , selain itu pula memiliki nilai probabilitas < dari nilai standar. Dimana untuk mencari nilai F tabel adalah  $df = n - 3$  berarti  $16 - 3 = 13$ , dengan F tabel 3,81.

Dari tabel diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,541 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  3,81. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian model regresi antara Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Pelaporan Aset Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam adalah berbentuk linier.

Hasil perhitungan SPSS 24 pada tabel 4.9 menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  22,541 > 3,81  $F_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan Kinerja Pegawai mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai *Adjusted R2* bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,742 atau sebesar 74,2 % yang dilihat pada kolom *Adjusted R2*. Hal ini berarti pada variabel independen yakni Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan Kinerja Pegawai mampu menjelaskan variasi

variabel dependen (Efektivitas Pelaporan Aset) atau memberi kontribusi sebesar 74,2%. Sedangkan sisanya sebesar 25,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016. Hal ini berarti apabila kualitas sistem Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) pada Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam semakin baik maka akan menghasilkan laporan aset yang efektif dan berkualitas pula. Dari hasil analisis data, nilai  $t_{hitung}$  pada variable aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara 2,593 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,1604 dengan dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,022 > 0,05$
2. Kinerja Pegawai tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelaporan Aset Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016. Hal ini berarti masih kurangnya pemahaman pegawai terhadap aplikasi SIMAK dan juga masih tidak tepatnya waktu pengiriman laporan. Dari hasil analisis data, nilai  $t_{hitung}$  1,795 pada variable Kinerja Pegawai lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai probabilitas

yang lebih besar dari 5% yaitu  $0,096 < 0,05$ .

3. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Kinerja Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Aset Pada Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam tahun 2012 – 2016. Dari hasil analisis data, nilai  $F_{hitung}$  pada variabel Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Pelaporan Aset 22,541 lebih besar dari nilai 3,81  $F_{tabel}$  dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara ( $X_1$ ) dan Kinerja Pegawai ( $X_2$ ) memberikan sumbangan sebesar 74,2% terhadap Efektivitas Pelaporan Aset (Y) Pada Kantor Pengadilan Negeri Kota Batam, Sedangkan sisanya sebesar 25,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat berkaitan dengan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dan Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Pelaporan Aset, yaitu:

1. Bagi kantor Pengadilan Negeri Batam diharapkan mampu menambahkan jumlah pegawai yang memiliki kompetensi lebih di bidang akuntansi dan keuangan hal ini

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan sedikit, sehingga dengan adanya penambahan pegawai dengan latar belakang pendidikan akuntansi diharapkan mampu semakin memperbaiki kualitas dan efektivitas pelaporan aset.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian yang sama disarankan untuk menambah jumlah responden, dengan cara menambahkan responden dari instansi pemerintah lainnya yang memakai Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Bachtiar Rifa'i (2014). *Pengaruh Etika, Kompetensi, Dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*. (Online), diakses 27 Maret 2017
- Aini Qurrotullain. 2013. *Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu*. (repository.upi.edu). Diakses 10 Agustus 2017)
- Fandi Fadil Kinantaka (2011). *Implementasi Kualitas Software Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat*. (Online), diakses 10 Juni 2017
- Hamta, Firdaus. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- <http://konaweonline.blogspot.co.id/2012/07/defmisi-populasi-dan-sampel-menurut.html>. 24 Mei 2017
- <http://theorymethod.blogspot.co.id/2015/2/jenis-dan-sumber-data.html>. 24 Mei 2017
- <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-populasi-menurut-defmisi.html> 24 Mei 2017
- Karmila, Amries Rusli Tanjung, dan Edfan Darlis. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau)*. Jurnal sorot vol 9 no 1 april hal 1 –121. (Online), diakses 11 Juni 2017).
- Komang Yuli Pridarsanti, Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Empiris pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan di Kota Semarang)*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun, Halaman . ([Http://Ejournal-SI.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-SI.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting) Issn (Online): 2337-3806), diakses 11 Agustus 2017).
- Lego Waspodo (2014). *Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment dan Computer Playfulness Sebagai Variabel*

- Moderating*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.5 No.2 September 2014. (Online), diakses 11 Juni 2017
- Margono (2012). Penatausahaan Barang Milik Negara. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Megawati Luh Kadek Sri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng)*. Jurusan Akuntansi Program S1(Online), (Volume 3 No. 1 Tahun 2015). diakses 11 Juni 2017)
- Megi Maulana. (2010). *Analisis Pelaksanaan Pengawasan Kredit Dalam Upaya Mengurangi Resiko Kredit Macet Di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kcp Cikapundung Bandung*.(Online),. diakses 10 Juni 2017).
- Merlyn C. T. Kalumata, Ventje Ilat, dan Jessy D. L. Warongan (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara*.(Online), diakses 09 Juli 2017.
- Muhammad Hamka Amin, dkk. 2016. *Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya Pada Kinerja Karyawan*. (E-Library STIE YPBUP Bongaya), diakses 10 Agustus 2017)
- Muhamad Nur Afandi dan Astri Sulastrri (2012). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Dalam Menunjang Akuntabilitas Pengelolaan Barang Milik Negara*. Jurnal Ilmu Administrasi. (Online), Vol. 9. No.3. diakses 09 April 2017
- Nur Aqla, Dr. Nadirsyah, SE, M.Si, Ak, dan Dr. Darwanis, SE, M.Si, Ak (2016). *Pengaruh Perubahan Software Aplikasi, Penerapan Regulasi Dan Kapasitas Sumberdaya Manusia Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kementerian Agama Provinsi Aceh)*. (Online), Volume 5, No. 1, Februari 2016 diakses 08 Juli 2017
- Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 2006 tentang Pengelolaan BMN/D Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Suharto. (2010). *Analisis Lingkungan Keqa Terhadap Kinerja Pegawai*. Derivatif (Online), -Vol. 4 No. 2 Nopember 2010 diakses 19 Maret 2017
- Tim Penyusun 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Riau Kepulauan*. Batam: Universitas Riau Kepulauan.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Untung, Sriwidodo dan Agus Budhi Haryanto. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia. (Online), Vol. 4 No. 1 Juni 2010: 47-57 diakses 08 Juni 2017